# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses terencana yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan, salah satunya pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan, dapat memutuskan cara pandang hidup seseorang melalui interaksi dengan kecerdasan, perhatian serta pengalaman yang diakui terkait perilaku, kebiasaan dan lain sebagainya (Anwar, 2017). Dalam mencapai tujuan tersebut salah satu upaya yang dilakukan pemerintah, dengan melaksanakan pengembangan terhadap lembaga-lembaga pendidikan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.

Menurut UU RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 2 bahwa "Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor dan profesi serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia".

Perguruan Tinggi bertujuan menyediakan lulusan yang memiliki keahlian dibidang akademik serta profesional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan kesenian (Ramadhan, dkk, 2018). Jenjang pendidikan tinggi diperuntukkan peserta didik yang telah lulus pada tahap pendidikan menengah yang terdiri atas pendidikan menengah atas (SMA), pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah

berfokus pada keterampilan peserta didik yang nantinya setelah lulus akan siap untuk masuk dalam dunia kerja (Indriyanti, dkk, 2013). Oleh karena itu, mata pelajaran praktek pada SMK lebih mendominasi dibandingkan teori. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 mengenai Standar Nasional Pendidikan bahwa "Tujuan SMK yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya". Berdasarkan penjelasan diatas bahwa walaupun SMK adalah sekolah yang berfokus pada dunia kerja namun, lulusan SMK tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memilih jurusan yang dibidangnya, misalnya memilih jurusan akuntansi dikarenakan hendak mempelajari akuntansi secara lebih spesifik.

Peserta didik yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi memiliki minat yang sangat dominan pada dirinya. Dimana minat merupakan suatu hal yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga setiap aktivitas yang dilakukannya atas kemauan individu itu sendiri tanpa mendoktrinnya.

Minat merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan atas perbuatan yang dilakukannya, jika seseorang memiliki minat atas suatu hal yang diinginkannya maka seseorang tersebut lebih merasa gembira untuk melakukan atas suatu hal yang diinginkannya, dibandingkan dengan yang tidak diinginkannya (Mufida dan Effendi, 2019). Minat memiliki arti sebagai sudut pandang psikis yang dimiliki manusia untuk mendorong dalam mencapai tujuan (Liliana dan Mayasari, 2019). Dengan demikian, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan cita-cita seseorang untuk melanjutkan

pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi sehingga memiliki potensi yang lebih meyakinkan dan dapat bersaing dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKS Prayatna 1 Medan oleh observer bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Dapat dilihat melalui tabel rekapitulasi siswa jurusan akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**
**Rekapitulasi Siswa Yang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMKS Prayatna 1 Medan**

| No. | Tahun Ajaran | Jumlah Lulusan | Jumlah Siswa yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 2016/2017 | 66 | 13 | 19,69% |
| 2. | 2017/2018 | 69 | 10 | 14,49% |
| 3. | 2018/2019 | 65 | 13 | 20% |
| 4. | 2019/2020 | 68 | 12 | 17,65% |
| 5. | 2020/2021 | 64 | 10 | 15,63% |

*Sumber: Tata Usaha SMKS Prayatna 1 Medan 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah, dikarenakan persentase mengalami penurunan pada tahun 2017/2018 dan naik pada tahun ajaran 2018/2019 dengan persentase 20% dan dua tahun berikutnya pada tahun ajaran 2019/2020 serta 2020/2021 kembali mengalami penurunan.

Indriyanti, dkk (2013:6) menyatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu:

1. Faktor Potensi Diri, yaitu berhubungan dengan bakat yang dimiliki secara alami. Faktor potensi diri ini adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan.
2. Faktor Motivasi, yaitu sebuah dorongan yang berasal dari diri sendiri yang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan keputusan yang diambil.

3. Faktor Ekspekstasi Masa Depan, yaitu perkiraan kehidupan yang akan dijalani oleh seseorang, yang mana pada saat ini semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula bekal untuk masa depan.
4. Faktor Peluang, setiap orang memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Namun tidak semua orang mampu untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan baik.
5. Faktor Lingkungan Sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sosial ini merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan.
6. Faktor Situasi dan Kondisi, termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga (status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua).
7. Faktor Institusional, SMK merupakan sekolah yang lebih mendominasi terhadap pembelajaran praktek dibandingkan dengan teori sebagai bekal siap masuk dalam dunia kerja. Namun, lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam memfasilitasi anak-anaknya dibidang pendidikan, dimana besar kecilnya pendapatan orang tua memiliki pengaruh dalam pembiayaan pendidikan untuk anak-anaknya (Trianwenda, dkk, 2020). Besar kecilnya pendapatan orang tua sebagian besar memiliki pengaruh terhadap minat seorang anak untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang jauh lebih tinggi. Pernyataan tersebut dipertegas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lase (2020) yang menyatakan bahwa Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan observer dengan kasubag tata usaha SMKS Prayatna 1 Medan bahwasanya pendapatan orang tua siswa SMKS Prayatna 1 Medan mayoritas tergolong rendah dengan penghasilan rata-

rata Rp2.000.000,00 per bulan, namun ada beberapa otang tua siswa yang dibayar secara harian.

Selain pendapatan orang tua, motivasi belajar menjadi faktor minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi belajar sebagai salah satu penggerak yang ada didalam diri seseorang secara keseluruhan dalam melakukan suatu hal yang mengarah positif atas kemauan sendiri tanpa paksaan. Arifin dan Ratnasari (2017:78) mengungkapkan bahwa "Motivasi dalam melakukan aktivitas belajar tidak lepas dari kebutuhan belajar, sama halnya dengan minat dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tidak lepas dari motivasi belajar". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Addnin dan Effendi (2021) menyatakan bahwasanya motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan observer dengan beberapa guru akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan, salah satunya Ibu Herma, S.Pd beliau memberikan penjelasan bahwasanya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran didalam kelas yang berlangsung mendominasi siswa yang tidak aktif, banyak yang tidak fokus pada saat guru menjelaskan materi di dalam kelas, dan siswa sibuk dengan gawainya masing-masing, kurangnya keinginan siswa untuk melakukan diskusi dengan guru terkait materi yang sedang dijelaskan di kelas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan**

**Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa SMKS Prayatna 1 Medan dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih tergolong rendah.
2. Pendapatan Orang Tua lebih mendominasi pada golongan menengah kebawah yang memiliki penghasilan cukup atau rendah berakibat pada Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
3. Rendahnya Motivasi Belajar dan Respon siswa dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung, berakibat terhadap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
4. Mayoritas alumni SMKS Prayatna 1 Medan tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian pada permasalahan yang ada. Maka, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diteliti adalah pendapatan orang tua siswa kelas XII Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Minat yang diteliti adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diberikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
   b. Hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Diharapkan sebagai acuan ketika menjadi pendidik pada masa yang akan datang, serta sebagai referensi untuk memberikan peningkatan motivasi belajar terhadap siswa.
   b. Bagi Sekolah

      Memberikan informasi mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Bagi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan

Dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan untuk pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY